

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru melaksanakan tugasnya secara profesional memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar-mengajar. Seorang Guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar-mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki Guru adalah strategi pembelajaran yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah digariskan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang kondusif dan mempersiapkan diri secara optimal. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan berhasilnya akibat penguasaan materi pelajaran oleh siswa (murid).

Tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar dan melatih siswanya agar mampu melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Guru harus menguasai strategi atau berbagai kemampuan mengajar. Salah satu bagian dari pengembangan metode demonstrasi diantaranya adalah mengembangkan diri secara profesional.

Untuk memaksimalkan peran dunia pendidikan dalam membudayakan manusia secara terprogram, maka pemerintah telah membuat undang-undang tentang

Sistem Pendidikan Nasional yaitu terdapat pada pasal 4 yang menegaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selain hal tersebut, dalam PP no. 28 tahun 1990 pasal 3 disebutkan “pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, warga negara dan umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”

Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan oleh lingkup penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta tinggi rendahnya penguasaan materi pelajaran tersebut dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Secara umum, prestasi belajar ini tercermin dari terserapnya materi pelajaran oleh anak. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut biasanya disebut sebagai prestasi hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai belajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari 70% jumlah anak menguasai pelajaran dengan baik.

Jadi, guru sebagai salah satu komponen penting sekolah harus mampu memiliki kemampuan profesional yang memadai agar mampu mencapai hasil yang lebih dari 70% seperti yang diutarakan di atas. Dengan demikian, apabila hal tersebut

dapat dicapai guru sangat berarti baik di hadapan siswa (subjek didik) maupun di mata masyarakat. Dalam rangka mempertahankan hal tersebut guru harus memperhatikan: pengembangan diri terutama sekali kemampuan profesional, keluasan dan kedalaman wawasan yang digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan, dan Guru harus kaya dengan inovasi kreatif dalam memilih strategi (metode) pembelajaran yang digunakan sekaligus sebagai pemertahanan aspek keberhasilan tersebut. Bertumpu pada beberapa hal tersebut guru sebagai pendidik salah satu aspek yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan diadakannya penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas sebagai salah satu hal yang membantu dalam usaha meningkatkan kemampuan baik guru, siswa maupun materi itu sendiri.

Berangkat dari hal-hal di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan, salah satu di antaranya adalah kenyataan di lapangan baik dari hasil observasi maupun kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap 21 siswa anak kelas IISDNegeri177051 LaemagaRambung pada semester I, tahun pelajaran 2015/2016 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hasil yang diperoleh sangat kurang memuaskan. Hasil yang telah diperoleh dari kegiatan dalam mata pelajaran IlmuPengetahuanAlamhanya 3 orang siswadari 21 orang tingkat penguasaan materi pelajaran memperoleh nilai di atas 70. Sedangkan sisanya rata-rata tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran di bawah 60.

Dalam rangka meningkatkanpenguasaan siswaterhadap materi pelajaranIlmu Pengetahuan Alam, maka diperlukan langkah dalam proses pembelajaran tersebut, langkah yang dimaksud adalah Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) sangat penting diperlukan guna pengkajian yang lebih mendalam terhadap sesuatu yang terjadi di dalam kelas dan juga untuk menambah kepekaan guru terhadap dinamika pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu, penulis dibantu oleh teman sejawat tertarik melakukan penelitian mengenai **“Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas II semester I SD Negeri 177051 Laemaga Rambung Kecamatan Tarabintang.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Siswa SD Negeri 177051 Laemaga Rambung kurang bergairah dalam pembelajaran/ kurang memperhatikan guru yang sedang menerangkan;
2. Rendahnya partisipasi dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
3. Kurangnya keberanian mengemukakan pendapat (mengacungkan tangan) termasuk tidak berani tampil di depan kelas;
4. Guru belum maksimal menggunakan media dan strategi pembelajaran yang bervariasi; dan
5. Guru membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis ingin membatasi masalahnya pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi perubahan benda di Kelas II SD Negeri 177051 Laemaga Rambung Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

“Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan benda di kelas II SD Negeri 177051 Laemaga Rambung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas II SD Negeri 177051 Laemaga Rambung dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas yang diadakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa:**

1. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menggunakan Strategi Demonstrasi;
2. Meningkatkan keberanian untuk tampil di depan kelas;
3. Meningkatkan kreativitas berpikir dan bernalar siswa;

4. Menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### **2. Bagi guru:**

1. Dapat membantu guru dalam menerapkan/menggunakan metode demonstrasi.
2. Dapat membantu guru dalam menyusun prosedur pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman penguasaan siswa;
3. Dapat membantu guru dalam menyusun topik-topik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang benar-benar relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, yang menarik, yang memberikan wawasan dan pengetahuan baru, serta yang menantang kreativitas berpikir siswa.

### **3. Bagi Sekolah :**

1. Akan meningkatkan kualitas lulusan;
2. Meningkatkan kredibilitas sekolah yang bersangkutan; dan
3. Meningkatkan grade sekolah.

### **4. Bagi Peneliti Lanjutan:**

Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian, khususnya menyangkut tentang penggunaan metode demonstrasi.